

ANALYSIS OF REPS IN A BOOK COLLECTION OF SHORT STORIES RIAU POS PIPA AIR MATA

Hanifah Ikbar¹⁾, Auzar²⁾, Elmustian³⁾

hanifahikbar07@gmail.com , auzarthaher54@gmail.com , elmustian@yahoo.com
No. Hp 081275069785, 0811765963, 08117571664

*Indonesian Language and Literature Education
Department of Language and Art Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is motivated with the aim to discuss the types of repetition, the use of repetition, and the meaning of repetition contained in the book collection of short stories Riau Pos Pipa Air Mata. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques in the form of documentation and recording techniques. Data analysis techniques in the form of identifying research data contained in a book collection of short stories Riau Pos Pipa Air Mata, grouping data that has been found according to the type of repetition This research is motivated with the aim to discuss the types of repetition, the use of repetition, and the meaning of repetition contained in the collection of short stories in the post Pipa Air Mata, classifying repetition data according to their use in the collection of Riau Post short stories Pipa Air Mata, grouping data repetition according to its meaning in a collection of short stories Riau Pos Pipa Air Mata. The results found that 115 data types of repetition, the first is epithetical repetition types there are 26 data, tautotes repetition there are 20 data, anaphoric repetitions have 29 data, epistrofa repetitions have 17 data, mesodiplosis repetitions have 16 data, and the last is repetition there are 20 data, anaphoric reps have 29 data, epistrofa repetition has 17 data, mesodiplosis repetition has 16 data, and the last is repetition epanalepsis there are 7 data. Next is the use of repetition of this study to describe the use in accordance with the use of the repetition itself. Furthermore, the meaning of repetition in this study is interpreted according to the meaning of the data that has been obtained.*

Key Words: *Repetition, Types, Uses, Meaning Of Repetition*

ANALISIS REPETISI DALAM BUKU KUMPULAN CERPEN RIAU POS *PIPA AIR MATA*

Hanifah Ikbar¹⁾, Auazar²⁾, Elmustian³⁾

Hanifahikbar07@gmail.com , auzarthaher54@gmail.com , elmustian@yahoo.com
No. Hp 081275069785, 0811765963, 08117571664

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan tujuan untuk membahas tentang jenis-jenis repetisi, kegunaan repetisi, dan makna repetisi yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dan mencatat. Teknik analisis data berupa mengidentifikasi data penelitian yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*, mengelompokkan data yang telah ditemukan sesuai dengan jenis repetisi yang digunakan, mengelompokkan data repetisi menurut kegunaannya dalam buku kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*, mengelompokkan data repetisi menurut maknanya dalam buku kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*. Hasil penelitian menemukan bahwa 115 data jenis-jenis repetisi, Yang pertama yaitu jenis repetisi epizeukis terdapat 26 data, repetisi tautotes terdapat 20 data, repetisi anafora terdapat 29 data, repetisi epistrofa terdapat 17 data, repetisi mesodiplosis terdapat 16 data, dan yang terakhir yaitu repetisi epanalepsis terdapat 7 data. Selanjutnya yaitu kegunaan repetisi penelitian ini mendeskripsikan kegunaan sesuai dengan kegunaan repetisi itu sendiri. Selanjutnya makna repetisi di penelitian ini di maknai sesuai makna dari data yang telah di dapatkan.

Kata Kunci: Repetisi, Jenis-Jenis, Kegunaan, Makna Repetisi

PENDAHULUAN

Bahasa selalu digunakan di dalam kehidupan sehari-hari dan bahasa itu memang sangat penting bagi manusia karena bahasa sebagai sumber alat untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan indikator terpenting dalam kehidupan sebab tanpa adanya bahasa kita tidak akan bisa berbicara maupun berkomunikasi dengan setiap individunya. Di dalam bahasa itu banyak berbagai macam kita sebagai manusia berbahasa bisa melalui apa saja tidak hanya untuk berkomunikasi bertatap muka bisa saja kita berbahasa melalui tulisan atau teks. Dengan kita berbahasa melalui tulisan kita bisa berimajinatif membuat sesuatu baik itu berupa karya fiktif dan nonfiktif. Di dalam tulisan tidak terlepas dari wacana, tulisan yang berbentuk wacana tidak pernah terlepas dari siapa saja yang ingin mengetahui informasi.

Repetisi yang digunakan untuk mengulang kata baik di awal, tengah, maupun akhir baris atau kalimat dengan tujuan mempertegas penyampaian makna. Adapun pengertian repetisi menurut beberapa para ahli Menurut Oktavianus (2006:63) repetisi merupakan pemunculan bentuk yang sama yang mengacu ke makna yang sama dalam suatu wacana. Repetisi memiliki berbagai peran seperti sebagai penegas, penciptaan gaya bahasa dan pengungkapan perasaan emosi, karenanya repetisi bukan hanya pengulangan bentuk tetapi berperan pragmatis yang maknanya bergantung pada konteks.

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada analisis cerpen. Disamping ceritanya sangat singkat, cerpen juga sangat mudah dipahami dari segi bahasa dan alurnya. Selain itu, cerpen juga sangat menarik untuk dibaca oleh sebagian besar masyarakat karena bentuknya yang sangat sederhana. Penulis mengaitkan repetisi dengan kumpulan cerpen *Pipa Air Mata* ini karena pengulangan kata, frasa atau klausa itu bisa terjadi dalam suatu kalimat yang dibuat oleh pengarang sebuah karya sastra tersebut dan juga sangat menarik karena kata yang diulang-ulang dalam suatu kalimat.

Penulis meneliti tentang repetisi dalam buku kumpulan cerpen pilihan Riau pos. penulis memilih buku kumpulan cerpen Riau Pos dikarenakan Riau Pos merupakan salah satu media yang dipilih untuk menggantikan media Indonesia yang sejak akhir 2007 menghapus rubrik budayanya (khusus cerpen dan sajak). Selain itu Riau Pos adalah dua media di Sumatera yang dianggap representatif rubrik budayanya: digarap dengan serius, editingnya baik, kompetitif, memberikan inspirasi bagi perkembangan dunia sastra di daerah masing-masing, melahirkan generasi sastra baru yang bisa berkembang di masa depan dan beberapa kriteria lainnya. Dan juga peneliti memilih untuk menganalisis repetisi pada kumpulan cerpen pilihan Riau Pos dengan tujuan memperkenalkan kumpulan cerpen pilihan Riau Pos agar pembaca mampu memahami jenis dan fungsi repetisi pada kumpulan cerpen Riau Pos sehingga pembaca tidak salah dalam menafsirkan isi pada kumpulan cerpen Riau Pos.

Menurut Manaf (2002 : 154) repetisi adalah majas non perbandingan yang dibentuk dengan mengulang kata-kata yang penting atau kata-kata kunci untuk memberikan tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Menurut Elmustian dan Jalil (2004 : 127) repetisi adalah gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kalimat-kalimat tertentu untuk memperdalam maksud suatu situasi atau peristiwa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimanakah jenis-jenis repetisi dalam buku kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*?, bagaimanakah kegunaan repetisi dalam buku kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*?, bagaimanakah makna repetisi dalam buku kumpulan cerpen Riau Pos

Pipa Air Mata?. Selanjutnya, tujuan penelitian ini untuk Untuk mendeskripsikan jenis-jenis repetisi yang terdapat di dalam kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*, Untuk mendeskripsikan kegunaan repetisi dalam kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*, dan Untuk mendeskripsikan makna repetisi dalam kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif atau menjelaskan sesuatu hal yang seperti apa adanya. penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dalam penelitian ini tentu saja mengumpulkan dan menganalisis repetisi dalam buku kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*. Penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dan teknik catat untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut; (1) Mengidentifikasi data penelitian yang terdapat dalam buku Kumpulan Cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*, (2) Mengelompokkan data yang telah ditemukan dalam buku Kumpulan Cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata* sesuai dengan jenis repetisi yang digunakan, (3) Mengelompokkan data repetisi menurut kegunaannya dalam buku Kumpulan Cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*, (4) Mengelompokkan data repetisi menurut maknanya dalam buku Kumpulan Cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*, (5) Menyimpulkan jenis repetisi dalam buku Kumpulan Cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*, (6) Menyimpulkan kegunaan repetisi dalam buku Kumpulan Cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini mendeskripsikan analisis repetisi dalam kumpulan cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata* berdasarkan jenis, kegunaan dan makna.

a. Jenis-jenis Repetisi

Jenis-jenis repetisi yang ditemukan pada penelitian ini adalah (1) repetisi epizeukis, (2) repetisi tautotes, (3) repetisi anafora, (4) repetisi epistrofa, (5) repetisi mesodiplosis, (5) repetisi epanalepsis.

1) Repetisi Epizeukis

- a. Walaupun begitu hebat si Rajab dalam berperang tetap saja ia tersebut sebagai *si pandir, si pandir* yang pernah menjadi seorang kurir.
- b. Si Ahmad mencalonkan diri sebagai calon gubernur disalah satu partai pada *pilkada, pilkada* yang akan berlangsung beberapa bulan mendatang. (Pil-Kadal 2008 : 7)
- c. Pandangan matanya dilapaskan *jauh, jauh* sekali. (Pil-Kadal 2008 : 9)

2) Repetisi Tautotes

- a. Puluhan ribu tahun yang lalu adalah tiga laki yang satu *berkulit hijau*, yang satu *berkulit kuning*, dan yang satu lagi *berkulit merah*. (Sejarah Sungai Sedarah 2008 : 37)
 - b. Namun berkat perhubungan yang lancar melalui dua sungai besar yang satu *berair merah* dan yang satu *berair putih*. (Sejarah Sungai Darah 2008 : 39)
 - c. Barangkali banyak sekali yang ketika melintas di atasnya hanya tersadar tentang sekadar adanya *sebuah parit besar* atau *sebuah sungai yang sangsai*. (Sejarah Sungai Darah 2008 : 40)
- 3) Repetisi Anafora
- a. *Sebab* persediaan peluru semakin menipis. *Sebab* semua pintu saluran peluru dari pihak asing telah ditutup tentara pusat. (Kurir Peluru 2008 : 4)
 - b. *Karena* dalam hidup yang fana ini, tidak ada kebahagiaan yang abadi kecuali semata-mata adalah upaya terus menerus untuk menjadi diri sendiri. *Karena* hanya dengan itu, menjadikan hidup jauh lebih nikmat meskipun dihirup dengan anggur kemiskinan, dari pada mendapatkan istana kemewahan, dengan hidangan-hidangan tanah surgawi yang dinikmati dengan rasa yang semu dengan derai tawa dan kepalsuan. (Pil-Kadal 2008 : 14)
 - c. *Tak ada* maling. *Tak ada* orang yang menampakkan aurat apalagi berbugil. (Kiamat Kecil di Sempadan Pulau 2008 : 18)
- 4) Repetisi Epistrofa
- a. Ya allah, beri peringatan mereka yang lalai dan trelah berpaling dari diri *engkau*. Dan beri perlindungan orang-orang yang taat kepada *engkau*. (Kiamat Kecil di Sempadan Pulau 2008 : 20)
 - b. “Berapa *dahsyat?*” Amat *dahsyat*. (Kiamat Kecil di Sempadan Pulau 2008 : 22)
 - c. Adik sungguh *cantik*. Walau berpeluh-peluh, kelihatan semakin *cantik*. (Dikir 2008 : 58)
- 5) Repetisi Mesodiplosis
- a. Begitu bokong *peluru* dihantam dengan keras oleh kepala paku, dapat diperkirakan peluru itu pun akan meletus. Ujung *peluru* yang tajam itu akan terbang menuju sasarannya. (Kurir Peluru 2008 : 2)
 - b. Mendengar ocehan *Long Yom*, Wak Saman terdiam sejenak dan menghentikan langkah kakinya yang semakin berat tepat di hadapan istrinya yang tengah berselimput sambil mengacep buah pinang tua sebagai penyedap daun sirih. Ditatapnya wajah *Long Yom* dalam-dalam sedalam penderitaan hidup yang ia lalui. (Pil-Kadal 2008 : 8)
 - c. Dan bagiku, hidup *abah* adalah kebenaran itu sendiri. Sepahit apapun kehidupan *abah* justru telah mampu menjadi atmosfir dalam kehidupan kami. (Pil-Kadal 2008 : 13)
- 6) Repetisi Epanalepsis
- a. *Almaut* tidak menghindar, kanvas itu hanya meluncur mulus seakan menembus *almaut*. (Simpul 2008 : 34)
 - b. *Ibu* sering bercerita ketika aku kecil dan sekian tahun tak ada tanda-tanda ayah akan menyusul kami, kakek dan nenek selalu mendesak agar ibu

menikah lagi karena banyak laki-laki yang menginginkan *ibu*. (Cinta Ibu 2008 : 47)

c. *Sapi ya sapi*. (Menjadi Kutu 2008 : 76)

b. Kegunaan Repetisi

Kegunaan repetisi disini di deskripsikan melalui teori yang telah dijelaskan, penulis mendeskripsikan sesuai dengan jenis-jenis repetisi yang telah ditemukan. Kegunaan pada data 1 dalam repetisi epizeukis yaitu kata *si pandir* yang diulang secara langsung terus menegur agar tidak ada kekeliruan bahwasanya *si pandir* itu yang di tekankan pada kalimat data 1, Kegunaan pada data 2 repetisi epizeukis yaitu memberikan tekanan pada kata *pilkada* yang diulang secara langsung tanpa ada kata atau klausa lain agar maksud dan tujuan juga tersampaikan dengan jelas dalam kata *pilkada* dalam kalimat tersebut, Kegunaan repetisi epizeukis pada kutipan data 3 yaitu memberikan tekanan pada kata *jauh* yang diulang secara langsung bahwasanya tidak ada kata lain selain kata *jauh* agar maksud dan tujuannya tersampaikan dengan jelas.

Adapun kegunaan repetisi tautotes yang telah di deskripsikan Kegunaan repetisi tautotes pada kutipan data 1 yaitu untuk mengetahui sesuatu dengan cara diulang dalam sebuah kontruksi atau susuan. Data 1 terdapat perulangan kata *berkulit hijau*, *berkulit kuning*, dan *berkulit merah* dari kata tersebut gunanya untuk mengetahui berbagai macam warna kulit, Kegunaan repetisi tautotes pada kutipan data no 2 yaitu untuk mengetahui sesuatu dengan cara diulang dalam sebuah kontruksi atau susunan di suatu kalimat. Data 2 terdapat perulangan kata *berair merah* dan *berair putih* dari perulangan kata tersebut gunanya untuk mengetahui bahwasanya air sungai ada bermacam-macam warna. Selanjutnya Kegunaan dari repetisi anafora pada kutipan data 1 yaitu sebagai penghubung kalimat dan saling berkesinambungan antara kalimat yang satu dengan kalimat selanjutnya. Pada data 1 terdapat perulangan kata *sebab* yang diulang di setiap kata pertama tiap baris atau kalimat berikutnya.

Kegunaan dari repetisi epistrofa pada kutipan data 1 yaitu untuk memberikan tekanan pada suatu kata tertentu di setiap akhir baris atau kalimat yang beruntutan. Pada data 1 terdapat perulangan kata *engkau* yang diulang di setiap baris atau kalimat, Kegunaan dari repetisi epistrofa pada kutipan data 2 yaitu untuk memberikan tekanan pada suatu kata tertentu di setiap akhir baris atau kalimat yang beruntutan. Pada data 2 terdapat perulangan kata *dahsyat* di akhir baris atau kalimat. Selanjutnya, Kegunaan dari repetisi mesodiplosis pada kutipan data no 1 yaitu sebagai tekanan pada kata yang terdapat di tengah-tengah baris atau kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya. Pada data 1 terdapat perulangan kata *peluru* yang diulang dan menjadi tekanan pada kutipan kalimat tersebut. Kegunaan dari repetisi mesodiplosis pada kutipan data 2 yaitu sebagai tekanan pada kata yang terdapat di tengah-tengah baris atau kalimat yang satu dengan kalimat selanjutnya. Pada data 2 terdapat perulangan kata *Long Yom* yang diulang dan menjadi tekanan pada kutipan kalimat tersebut. Kegunaan dari repetisi epanalepsis pada kutipan data 1 yaitu untuk menegaskan kata dengan cara mengulang kata pertama di akhir baris. Pada data 1 terdapat perulangan kata *almaut* di awal baris dan di akhir baris bahwasanya kata *almaut* itu diulang karena *almaut* tersebut yang ditujukan pada kalimat tersebut.

c. Makna Repetisi

1) Makna Repetisi Epizeukis

- a. Pada data 1 dalam kumpulan cerpen pipa air mata yaitu repetisi epizeukis. Data tersebut terdapat pengulangan yang bersifat langsung pada kata si pandir. Makna dari kata si pandir pada kutipan data 1 artinya si pandir yang disebut seorang kurir yang dalam arti disebut pesuruh.
- b. Pada data 2 terdapat pengulangan langsung dalam kata pilkada. Arti kata pilkada dalam kutipan tersebut bahwasanya seseorang yang akan mencalonkan diri sebagai calon gubernur pada pilkada yang akan datang. Arti dari kata pilkada itu sendiri yaitu pemilihan kepala daerah.
- c. Pada data 3 dalam kumpulan cerpen pipa air mata yaitu terdapat pengulangan yang bersifat langsung pada kata jauh. Makna kata jauh pada kutipan data 3 tersebut menjelaskan bahwa pandangan mata yang amat jauh sekali.

2) Makna Repetisi Tautotes

- a. Pada data 1 dalam kumpulan cerpen pipa air mata ini terdapat pengulangan yang berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. Pengulangan yang terdapat pada kutipan data 1 yaitu berkulit hijau, berkulit kuning, dan berkulit merah. Makna tersebut yaitu memberitahukan bahwa ada hewan yang mempunyai kulit yang berbeda-beda.
- b. Pada data 2 dalam kumpulan cerpen pipa air mata ini terdapat pengulangan yang berulang-ulang dalam sebuah konstruksi. Pengulangan yang terdapat pada kutipan data 2 yaitu berair merah dan berair putih yang mempunyai makna tentang perhubungan yang lancar melalui dua sungai yang satu berwarna merah dan yang satu berwarna putih.
- c. Pada data 3 dalam kumpulan cerpen pipa air mata terdapat pengulangan yang di ulang dalam sebuah konstruksi. Pengulangan yang terdapat pada kutipan data 3 yaitu sebuah parit besar dan sebuah sungai yang sangsai. Makna dari sebuah parit besar dan sebuah sungai yang sangsai yaitu banyak sekali yang teringat sungai tersebut apabila saat melintasinya.

3) Makna Repetisi Anafora

- a. Pada data 1 dalam kumpulan cerpen pipa air mata terdapat pengulangan kata pertama pada tiap baris berikutnya. Pengulangan kata yang terdapat pada kutipan data 1 yaitu sebab mempunyai makna yang berkesinambungan dari satu paragraf karena rajab syamsudin tidak memungkinkan menjadi kurir lagi sebab peluru semakin menipis selanjutnya semua pintu saluran peluru telah ditutup oleh tentara pusat.
- b. Pada data 2 dalam kumpulan cerpen pipa air mata terdapat pengulangan kata pertama pada tiap kalimat berikutnya. Pengulangan kata yang terdapat pada kutipan data 2 yaitu karena makna kata karena di kutipan ini berkesinambungan antara kalimat satu dan kalimat selanjutnya yang memaknai bahwa di dalam hidup yang fana ini menjadikan hidup jauh lebih nikmat meskipun di hirup dengan kemiskinan dari pada mendapatkan istana kemewahan.

4) Makna Repetisi Epistrofa

- a. Pada data 1 dalam kumpulan cerpen pipa air mata terdapat perulangan kata atau frasa pada akhir baris atau kalimat yang beruntutan. Perulangan pada kutipan data 1 yaitu kata engkau yang mempunyai makna seseorang yang mengartikan kata engkau yaitu Allah, dimana seseorang yang sedang berdoa.
- b. Pada data 2 dalam kumpulan cerpen pipa air mata ini terdapat perulangan kata atau frasa pada akhir baris atau kalimat yang beruntutan. Perulangan pada kutipan data 2 yaitu kata dahsyat yang diulang secara beruntutan di akhir baris dan mempunyai makna menyatakan seberapa dahsyatnya.
- c. Pada data 3 dalam kumpulan cerpen pipa air mata terdapat perulangan kata atau frasa pada akhir baris atau kalimat yang beruntutan. Perulangan pada kutipan data 3 yaitu kata cantik yang diulang secara beruntutan di akhir baris dan mempunyai makna adik yang sungguh cantik walaupun ia telah berpeluh-peluh tetap terlihat cantik.

5) Makna Repetisi Mesodiplosis

- a. Pada data 1 dalam kumpulan cerpen pipa air mata terdapat perulangan kata atau frasa di tengah baris-baris atau beberapa kalimat berurutan. Terdapat perulangan kata peluru pada kutipan data 1 yang mempunyai makna peluru yang dihantam dengan keras dan akan terbang menuju sasarannya.
- b. Pada data 2 dalam kumpulan cerpen pipa air mata terdapat perulangan kata atau frasa di tengah baris-baris atau beberapa kalimat berurutan. Pada kutipan data 2 terdapat perulangan kata Long Yom dan mempunyai makna seseorang yang sedang mendengarkan ocehan long yom dan ia menatap wajah long yom tersebut.

6) Makna Repetisi Epanalepsis

- a. Pada data 1 dalam kumpulan cerpen pipa air mata terdapat perulangan yang berwujud kata di awal dan di akhir baris, klausa, atau kalimat. Perulangan pada kutipan data 1 yaitu kata almat yang mempunyai makna kematian, jadi makna kematian dari kalimat tersebut bahwasanya kematian itu tidak bisa dihindarkan.
- b. Pada data 2 dalam kumpulan cerpen pipa air mata ini terdapat perulangan yang berwujud kata di awal dan di akhir baris, klausa atau kalimat. Perulangan yang terdapat pada kutipan data 2 yaitu kata ibu, makna ibu di sebuah kalimat bahwasanya ibu di suruh dan di desak untuk menikah lagi karena ayah tidak pernah menyusul ibu.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan tersebut, dalam meneliti Kumpulan Cerpen Riau Pos *Pipa Air Mata* penulis menemukan enam jenis repetisi. Keenam jenis repetisi tersebut yaitu epizeukis, tautotes, anafora, epistrofa, mesodiplosis, dan epanalepsis. Dari keenam jenis repetisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen Riau Pos Pipa Air Mata tersebut terdapat total 115 data. Adapun terdapat 26 jenis repetisi epizeukis, 20 jenis repetisi tautotes, 29 jenis repetisi anaphora, 17 jenis repetisi epistrofa, 16 jenis repetisi mesodiplosis, dan 7 jenis repetisi epanalepsis.

Penelitian ini sangat berkaitan dengan penelitian yang terdahulu dan gaya bahasa yang khususnya pada gaya bahasa perulangan atau repetisi. Pengulangan atau repetisi ini dapat dilihat dari kesatuan kata, frasa, atau kalimat untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya. Selanjutnya meneliti tentang pengulangan di suatu kata, frasa, atau kalimat kita bisa tahu makna dan kegunaannya yaitu makna dari keseluruhan yang diteliti yaitu mempunyai berbeda-beda makna di setiap data yang diperoleh, kegunaannya yaitu juga untuk mempertegas suatu tujuan agar tujuan tersebut tersampaikan dengan jelas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesimpulan dari peneliti didapatkan dari apa yang sudah di analisis sesuai teoretis analisis repetisi dalam kumpulan cerpen pipa air mata ini yaitu penulis menemukan enam jenis repetisi. Keenam jenis repetisi tersebut yaitu epizeukis, tautotes, anafora, epistrofa, mesodiposis, dan epanalepsis. Dari keenam jenis repetisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen Riau Pos Pipa Air Mata tersebut terdapat total 115 data. Adapun terdapat 26 jenis repetisi epizeukis, 20 jenis repetisi tautotes, 29 jenis repetisi anaphora, 17 jenis repetisi epistrofa, 16 jenis repetisi mesodiplosis, dan 7 jenis repetisi epanalepsis. Adapun hasil dari makna repetisi itu sendiri berbeda-beda setiap data yang ditemukan dan kegunaan pada repetisi yang telah didapatkan yaitu kebanyakan untuk mempertegas suatu kalimat agar tujuan atau maksud dari itu tersampaikan dengan jelas.

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang telah ditemukan dari hasil penelitian dapat dikemukakan menjadi masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai masukan penelitian lanjutan peneliti antara lain, mendeskripsikan dan menjelaskan jenis-jenis repetisi, kegunaan repetisi, dan makna repetisi

DAFTAR PUSTAKA

Jalil, Abdul dan Elmustian Rahman. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru : Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.

Manaf, Ngusman Abdul. 2000. *Semantik*. Padang : Sukabina Offset.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.

Oktafianus. 2006. *Analisis Wacana Lintas Bahasa*. Padang : Andalas University Press.